

## Peningkatan Literasi Ekonomi Syariah pada Para Siswa di SMA Muhammadiyah 3 Comal

Bahtiar Effendi<sup>1</sup>, Abdul Ghofar Saifudin<sup>2</sup>, Devy Arisandi<sup>3</sup>

<sup>1</sup>UIN K.H. Abdurrahman Wahid, e-mail: bahtiar.effendi@uingusdur.ac.id

<sup>2</sup>UIN K.H. Abdurrahman Wahid, e-mail: abdul.ghofar.saifudin@uingusdur.ac.id

<sup>3</sup>UIN K.H. Abdurrahman Wahid, e-mail: devy.arisandi@uingusdur.ac.id

### *Histori Naskah*

*Diserahkan:*  
01-05-2025

*Direvisi:*  
23-06-2025

*Diterima:*  
26-06-2025

### *Keywords*

: *Community Service; Sharia Economics; Literacy; Banking; Principles*

### *ABSTRACT*

*This community service program aims to improve sharia economic literacy among students of SMA Muhammadiyah 3 Comal. This activity was motivated by the low understanding of the younger generation of the basic principles of Islamic economics such as the prohibition of usury, gharar, and maisir, as well as the values of justice and social responsibility. This program targeted grade XI students and involved the Muhammadiyah Student Association (IPM) as part of the value dissemination strategy. The implementation method was carried out through a participatory and interactive approach in the form of lectures, group discussions, and sharia transaction simulations. The results of this program showed an increase in students' understanding of sharia economic concepts and a growing awareness to apply them in daily life. Participants showed high enthusiasm and encouraged schools to make this activity part of a sustainable program. This activity also has a positive impact on teachers and the school environment in developing sharia-based economic education.*

### *ABSTRAK*

Program pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan literasi ekonomi syariah di kalangan siswa-siswi SMA Muhammadiyah 3 Comal. Kegiatan ini dilatarbelakangi oleh rendahnya pemahaman generasi muda terhadap prinsip-prinsip dasar ekonomi syariah seperti larangan *riba*, *gharar*, dan *maisir*, serta nilai-nilai keadilan dan tanggung jawab sosial. Program ini menyoar siswa kelas XI dan melibatkan Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) sebagai bagian dari strategi penyebaran nilai. Metode pelaksanaan dilakukan melalui pendekatan partisipatif dan interaktif berupa ceramah, diskusi kelompok, dan simulasi transaksi syariah. Hasil dari program ini menunjukkan peningkatan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep ekonomi syariah serta tumbuhnya kesadaran untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Peserta menunjukkan antusiasme tinggi dan mendorong sekolah untuk menjadikan kegiatan ini sebagai bagian dari program berkelanjutan. Kegiatan ini juga memberi dampak positif bagi guru dan lingkungan sekolah dalam mengembangkan pendidikan ekonomi berbasis syariah.

### *Kata Kunci*

: *Pengabdian masyarakat; Ekonomi Syariah; Literasi; Perbankan; Prinsip*

### *Corresponding Author*

: Bahtiar Effendi, UIN K.H. Abdurrahman Wahid, Jl. Pahlawan No.KM 5, Jebogo Kulon, Sumur Jomblangbogo, Kec. Bojong, Kabupaten Pekalongan, Jawa Tengah, e-mail: bahtiar.effendi@uingusdur.ac.id

## PENDAHULUAN

Pendidikan ekonomi syariah di Indonesia masih relatif baru diperkenalkan pada tingkat pendidikan dasar dan menengah, termasuk di sekolah-sekolah Muhammadiyah. Ekonomi syariah merupakan ekonomi yang dilandaskan pada nilai syariah dengan beragam akad yang dikembangkan dilandaskan pada alquran dan hadis Nabi SAW (Effendi, 2020). Ekonomi syariah selama ini hanya dipahami pada batas perbankan syariah, pemahaman ini tentu perlu dikoreksi karena ranah ekonomi syariah luas dan mencakup beragam kegiatan ekonomi yang ada di tengah masyarakat (Effendi, 2023).

Meskipun gerakan ekonomi syariah telah berkembang pesat dalam dekade terakhir (Mahdiah et al., 2023), khususnya dalam bentuk lembaga keuangan seperti bank syariah, asuransi syariah, dan pasar modal syariah, pemahaman masyarakat umum terutama generasi muda tentang prinsip-prinsip ekonomi syariah masih cenderung rendah. Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi lembaga pendidikan, termasuk SMA Muhammadiyah 3 Comal, dalam upayanya untuk memperkuat fondasi literasi ekonomi syariah bagi para siswa-siswinya.

Upaya tersebut juga selaras dengan program kebijakan pemerintah dalam mendukung perkembangan ekosistem ekonomi syariah nasional, seperti yang tertuang dalam Masterplan Ekonomi Syariah Indonesia (MEKSI) 2019–2024 yang dirancang oleh Bank Indonesia dan Komite Nasional Keuangan Syariah (KNKS), memberikan arahan bahwa edukasi ekonomi syariah harus dimulai sejak dini. Sayangnya, implementasi di lapangan masih terbatas karena minimnya sumber daya manusia yang mampu mengemas materi tersebut secara menarik dan relevan dengan pola pikir siswa-siswi SMA.

Problematika utama yang sering ditemukan dikalangan siswa adalah kurangnya pengetahuan siswa tentang prinsip dasar ekonomi syariah seperti larangan riba, *gharar* (ketidakpastian), *maisir* (judi), serta pentingnya nilai-nilai keadilan, transparansi, dan tanggung jawab sosial dalam aktivitas ekonomi. Selain itu, banyak siswa masih menganggap bahwa urusan ekonomi merupakan ranah orang dewasa, sehingga tidak ada urgensi untuk belajar lebih awal tentang bagaimana mengelola keuangan secara islami. Padahal, literasi ekonomi syariah sangat penting sebagai bekal hidup mereka di masa depan, baik sebagai individu maupun calon pelaku ekonomi.

Problem lain terkait literasi ekonomi syariah di kalangan siswa adalah terbatasnya Sumber Daya Edukasi dimana sekolah belum memiliki modul atau materi yang cukup komprehensif terkait ekonomi syariah, sehingga guru pun kesulitan dalam menyampaikan topik ini secara mendalam. Selain itu kurangnya relevansi materi dengan kehidupan siswa dimana masih banyak siswa merasa bahwa materi ekonomi syariah terlalu teoritis dan tidak langsung aplikatif dalam kehidupan sehari-hari mereka hal ini semakin menambah minimnya minat siswa terhadap ekonomi syariah. Faktor lain yang juga ikut mendukung minimnya literasi siswa tentang ekonomi syariah adalah adanya keterbatasan sarana dan prasarana pendukung, seperti kurangnya dukungan infrastruktur digital untuk mengakses informasi ekonomi syariah juga menjadi kendala. Misalnya, sekolah belum memiliki sistem pembayaran non-riba atau unit layanan simpan pinjam berbasis syariah bagi siswa.

Beberapa program pengabdian masyarakat dengan beragam metode yang dilakukan telah membahas mengenai pentingnya literasi ekonomi syariah, terutama di kalangan generasi muda. Sebagaimana yang telah dilakukan oleh (Syahputra et al., 2021) yang menjelaskan bahwa metode pengabdian dengan *face to face* yang dilakukan bagi siswa Dayah Terpadu Al-Muslimun memberikan dampak pada antusiasme keterlibatan siswa dalam program pengembangan ekonomi syariah dan siswa antusias untuk terlibat langsung dalam program pengembangan ekonomi syariah. Kemudian (Sumadi & Fitria, 2021) dalam program pengabdian masyarakat mengenai sosialisasi ekonomi syariah untuk jamaah masjid

menyimpulkan bahwa pengenalan dan sosialisasi ekonomi syariah memberi dampak kepada masyarakat bahwa Masyarakat lebih mengetahui dan memahami mengenai bagaimana memperoleh dana untuk kehidupan yang berkah, mengerti lebih lanjut mengenai perbedaan jasa perbankan konvensional dan syariah serta memahami sistem-sistem yang terdapat di dalam ekonomi syariah.

Program lainnya dilakukan oleh (Syahputra et al., 2022) yang berkaitan dengan pemberdayaan ekonomi pesantren melalui ekonomi syariah menyimpulkan bahwa aset-aset di Pondok Pesantren Darul Huffazh Al Arief seperti misalnya aset gedung, fasilitas olahraga, lahan serta SDM dapat dikembangkan menjadi sumber pemberdayaan ekonomi yang dikelola berdasarkan sistem ekonomi syariah. Sementara itu (Ma'ruf & Alhifni, 2022) dalam program pengabdian masyarakat mengenai sosialisasi pemahaman kepada Masyarakat tentang perbedaan ekonomi syariah dan ekonomi konvensional menghasilkan Kesimpulan bahwa dengan peningkatan literasi mengenai ekonomi syariah semakin meningkatkan kesadaran masyarakat untuk beralih dari sistem ekonomi konvensional yang berbasis ribawi ke sistem ekonomi syariah yang berbasis bagi hasil.

Dari literatur-literatur tersebut, dapat disimpulkan bahwa upaya meningkatkan literasi ekonomi syariah harus dilakukan melalui strategi yang inovatif, melibatkan siswa secara aktif, dan menggunakan pendekatan teknologi dan simulasi yang relevan dengan dunia anak muda saat ini. Oleh karena itu, program pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan literasi ekonomi syariah kepada siswa-siswi SMA Muhammadiyah 3 Comal melalui pendekatan pembelajaran partisipatif, interaktif, dan kontekstual. Dengan harapan setelah mengikuti kegiatan ini, siswa semakin memahami mengenai konsep-konsep dasar ekonomi syariah, serta mampu menerapkan prinsip ekonomi syariah dalam kehidupan sehari-hari.

## **SASARAN DAN TUJUAN KEGIATAN**

Sasaran dari program pengabdian masyarakat ini adalah siswa-siswi kelas XI SMA Muhammadiyah 3 Comal yang berjumlah 40 siswa. Kelompok ini menjadi target utama karena merupakan siswa yang sedang dalam masa transisi menuju kedewasaan dan mulai aktif membuat pilihan ekonomi mandiri, seperti mengatur uang saku, memilih produk konsumsi, hingga memiliki kesadaran awal tentang dunia kerja dan bisnis. Mereka juga belum terlalu banyak terpapar materi ekonomi secara formal sehingga lebih mudah diajak untuk belajar prinsip-prinsip ekonomi syariah dari dasar. Sebagai bagian dari gerakan Muhammadiyah, pimpinan Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) juga dilibatkan. IPM merupakan wadah pengembangan kepemimpinan dan dakwah bagi para pelajar. Dengan melibatkan anggotanya dalam program ini, maka efek domino dari pemahaman ekonomi syariah dapat lebih luas.

Sementara tujuan dari kegiatan ini adalah untuk semakin meningkatkan literasi ekonomi syariah pada siswa-siswi SMA Muhammadiyah 3 Comal melalui pendekatan edukatif, partisipatif, dan aplikatif, sehingga mereka memiliki kesadaran dan kemampuan dasar untuk menerapkan prinsip-prinsip ekonomi syariah dalam kehidupan sehari-hari maupun di masa depan.

## **TAHAPAN KEGIATAN DAN METODE**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini melalui 3 tahapan yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi kegiatan. Sedangkan metode pelaksanaan kegiatan adalah melalui ceramah yang dilanjutkan dengan diskusi sebagai pendalaman pemahaman tentang ekonomi syariah.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Tahapan Persiapan Program

Tahap ini merupakan fondasi penting agar seluruh rangkaian kegiatan dapat berjalan lancar dan maksimal. Beberapa kegiatan utama dalam fase persiapan adalah:

1. Survei Awal dan Koordinasi dengan Sekolah
  - a. Tim pengabdian melakukan survei langsung ke SMA Muhammadiyah 3 Comal untuk memahami situasi dan kondisi lapangan.
  - b. Berkoordinasi dengan kepala sekolah, guru PAI/Ekonomi, dan komite sekolah untuk mendapatkan izin formal dan dukungan logistik.
  - c. Menentukan jumlah peserta, jadwal yang sesuai, serta fasilitas pendukung seperti ruang kelas atau aula.
2. Penyusunan Materi dan Modul Pembelajaran
  - a. Menyiapkan materi inti tentang prinsip-prinsip ekonomi syariah, dilengkapi dengan contoh nyata dan studi kasus sederhana.
  - b. Merancang modul pembelajaran ringkas yang bisa menjadi referensi bagi siswa dan guru setelah kegiatan selesai.
  - c. Membuat media visual (infografis, video singkat, poster) untuk menambah daya tarik penyampaian materi
3. Penyusunan Rencana Kegiatan Terperinci
  - a. Menetapkan alur kegiatan harian, alokasi waktu per sesi, dan penugasan tim pengabdian.
  - b. Menyusun instrumen evaluasi awal dan akhir (*pre-test/post-test*) serta format refleksi harian peserta.
  - c. Menyusun rencana kunjungan lapangan ke unit ekonomi syariah lokal jika memungkinkan.
4. Pemilihan dan Pelatihan Moderator/Pemandu Kegiatan
  - a. Memilih moderator dari kalangan senior siswa IPM yang aktif di organisasi.
  - b. Memberikan pelatihan dasar menyampaikan informasi dan memfasilitasi diskusi kelompok kecil.
5. Sosialisasi Program kepada Peserta
  - a. Melakukan sosialisasi singkat kepada calon peserta untuk memberikan gambaran umum tentang program dan mengundang antusiasme mereka.
  - b. Distribusi formulir pendaftaran dan surat persetujuan orang tua jika diperlukan.

### B. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Program dilaksanakan dengan total durasi sekitar 8 jam (termasuk istirahat). Pola kegiatan dirancang agar tidak terlalu melelahkan namun tetap optimal dalam transfer pengetahuan dan pembentukan kesadaran. Berikut adalah rincian materi yang disampaikan:

1. Pengenalan Dasar Ekonomi Syariah
  - a. Topik Utama: Pengertian ekonomi syariah, larangan *riba*, *gharar*, *maisir*
  - b. Metode:
    - 1) *Ice breaking* dan *games* edukatif
    - 2) Pemberian materi dasar menggunakan *slide* dan video animasi
    - 3) Diskusi kelompok kecil: "Apa itu riba? Dan bagaimana dampaknya?"
  - c. *Output*:
    - 1) Siswa mampu menjelaskan prinsip-prinsip dasar ekonomi syariah
    - 2) Muncul pertanyaan dan pemahaman awal tentang isu-isu ekonomi kontemporer



**Gambar 1. Pemberian Materi tentang Ekonomi Syariah**

Sumber: Dokumentasi kegiatan 2025

2. Simulasi Transaksi dan Bisnis Syariah
  - a. Topik Utama: Akad jual beli, *musyarakah*, *mudharabah*
  - b. Metode:
    - 1) Simulasi transaksi jual beli halal
    - 2) Permainan bisnis mini
    - 3) Studi kasus: Toko kelontong syariah vs toko biasa
  - c. *Output*:
    - 1) Siswa memahami sistem profit *sharing* dan prinsip kerjasama dalam bisnis syariah
    - 2) Mengidentifikasi praktik ekonomi yang tidak sesuai syariah dalam kehidupan sehari-hari



**Gambar 2. Foto bersama setelah kegiatan**

Sumber: Dokumentasi kegiatan 2025

3. Manajemen Keuangan Islami
  - a. Topik Utama: Tabungan syariah, zakat, infaq, sedekah
  - b. Metode:
    - 1) Pengenalan bank syariah dan cara membuka rekening
    - 2) Perhitungan zakat mal dan simulasi pembagian zakat
  - c. *Output*:
    - 1) Siswa mampu merancang anggaran bulanan sederhana
    - 2) Memiliki kesadaran akan pentingnya manajemen keuangan Islami.

### C. Alur Waktu dan Jadwal Kegiatan (*Timeline*)

**Tabel 1. Susunan Acara Pelatihan Digipreneur**

Waktu	Acara	Moderator
<b>08.00-08.30</b>	Pembukaan 1. Pembacaan Ayat Suci Al-Qur'an 2. Sambutan sekaligus membuka acara oleh Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah 3 Comal	Ali
<b>08.30-08.45</b>	Persiapan acara pelatihan	
<b>08.45-09.45</b>	<b>Materi sesi Pertama</b> Pemateri: 1. Bahtiar Effendi (Dosen UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan)	Ali
<b>09.45-10.15</b>	Diskusi pemateri bersama peserta	
<b>10.15-10.30</b>	Rehat	
<b>10.30-11.30</b>	<b>Materi sesi Kedua</b> Pemateri: 2. Abdul Ghofar S. & Devy Arisandi (Dosen UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan)	Ali
<b>11.30-12.00</b>	Diskusi pemateri bersama peserta	
<b>12.00-13.00</b>	<b>Ishoma</b>	Ali
<b>13.00-14.00</b>	<b>Materi sesi Ketiga</b> Pemateri: 3. Bahtiar Effendi (Dosen UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan)	Ali
<b>14.00-14.30</b>	Diskusi pemateri bersama peserta	
<b>14.30-15.00</b>	Penutupan	

Hasil dari program pengabdian menunjukkan bahwa peserta mampu mengikuti pelatihan dengan baik. Tahapan proses dari sesi ceramah, diskusi dan simulasi untuk pendalaman materi dapat dilalui dengan baik oleh peserta, kedepan tindaklanjut dari program ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada sekolah untuk membuat semacam minilab ekonomi syariah atau perbankan syariah yang dapat digunakan sebagai media pengembangan pengetahuan ekonomi syariah bagi siswa

## **PENUTUP**

Program pengabdian masyarakat dengan tema "*Peningkatan Literasi Ekonomi Syariah pada Siswa-siswi SMA Muhammadiyah 3 Comal*" telah berhasil dilaksanakan sesuai rencana. Kegiatan ini diikuti oleh siswa-siswi kelas XI serta difasilitasi oleh tim pengabdian dari Institusi perguruan tinggi, bekerja sama dengan guru dan Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) setempat.

Salah satu capaian penting dari program ini adalah perubahan sikap dan perilaku para peserta. Dalam refleksi dan FGD, banyak siswa menyatakan mulai memahami praktik dan prinsip ekonomi syariah dalam hidup mereka, seperti: memilih lembaga keuangan yang sesuai syariah, menghindari praktik rentenir atau ribawi, memiliki keinginan untuk membuka usaha halal dan barokah.

Antusiasme peserta terhadap program ini sangat tinggi, terbukti dari partisipasi aktif selama pelaksanaan kegiatan, pertanyaan-pertanyaan mendalam yang diajukan, serta permintaan kuat untuk penyelenggaraan program lanjutan. Beberapa siswa menyampaikan harapan agar program ini menjadi ekstrakurikuler tetap di sekolah mereka. Selain itu, beberapa guru menyatakan ketertarikan untuk mengintegrasikan modul ekonomi syariah yang telah disusun sebagai bahan ajar tambahan dalam mata pelajaran yang diajarkan ke siswa.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Effendi, B. (2020). ASAS AKAD EKONOMI ISLAM PERSPEKTIF KHES ( KOMPILASI HUKUM EKONOMI SYARIAH ). *Jurnal Alwatzikhoebillah: Kajian Islam, Pendidikan, Ekonomi, Humaniora*, 8(2), 70–81.
- Effendi, B. (2023). Ancaman Resesi 2023 terhadap NPF Perbankan Syariah. *JASIE - Journal of Aswaja and Islamic Economics*, 02(01), 56–69.
- Bank Indonesia (2020). Literasi Ekonomi Syariah
- Ma'ruf, F. F., & Alhifni, A. (2022). Sosialisasi Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Mengenai Perbedaan Ekonomi Syariah dan Ekonomi Konvensional Di Desa Padamulya. *ALMUJTAMAE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 23–28. <https://doi.org/10.30997/almujtamae.v2i1.2951>
- Mahdiah, F., Adinugraha, H. H., & Stiawan, D. (2023). Riset Perkembangan Perbankan Syariah di Indonesia Pada Masa Pandemi. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam (JEBI)*, 3(2), 141–152. <https://doi.org/10.56013/jebi.v3i2.2192>
- Remund, David. L (2010) Financial literacy explicated: The case for a clearer definition in an increasingly complex economy. *Journal of Consumer Affairs* 44 (2) 276-295
- Sumadi, & Fitria, T. N. (2021). Sosialisasi Ekonomi Syariah di Masjid Istiqomah Weru SUkoharjo. *Jurnal Budimas*, 03(01), 97–101.
- Syahputra, A., Ismaulina, I., Khairina, K., Zulfikar, Z., & Rofizar, H. (2022). Pendekatan Ekonomi Syariah Bagi Pemberdayaan Ekonomi Pesantren. *Dimasejati: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 116. <https://doi.org/10.24235/dimasejati.v4i1.10823>
- Syahputra, A., Nasution, M. S., Razali, R., & Nadilla, T. (2021). Sosialisasi Ekonomi Syariah Bagi Generasi Milenial (Studi Kasus Pada Siswa Dayah Terpadu Al-Muslimun). *Dimasejati: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 19. <https://doi.org/10.24235/dimasejati.v3i1.8093>